

ABSTRAK

Bayu Prasetyo, G0011050, 2014. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Suami tentang Vasektomi dengan Keikutsertaan dalam Program KB Vasektomi di Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Vasektomi merupakan metode kontrasepsi yang ditujukan untuk suami. Berdasarkan data BKKBN tahun 2014, jumlah peserta baru KB aktif di Indonesia yang menjadi akseptor vasektomi hanya sebesar 0,09% dari total 7.603.194 peserta. Salah satu faktor yang memengaruhi keikutsertaan suami dalam program vasektomi adalah tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan suami tentang vasektomi dengan keikutsertaan dalam program KB vasektomi di Kabupaten Karanganyar.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan sampel berjumlah 140 orang. Sebanyak 70 orang merupakan akseptor vasektomi dan 70 orang lainnya bukan merupakan akseptor vasektomi. Peneliti mengambil data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square* dengan SPSS 19 for Windows.

Hasil: Pada kelompok suami yang mengikuti vasektomi, sebanyak 12 responden (17,14%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 52 responden (72,29%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, dan 6 responden (8,57%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Pada kelompok suami yang tidak mengikuti vasektomi, sebanyak 12 responden (17,14%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 53 responden (75,72%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 5 responden (7,14%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Signifikansi pada *Chi Square* memiliki angka 0,951 yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan suami tentang vasektomi dengan keikutsertaan dalam program KB vasektomi.

Simpulan: Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan suami tentang vasektomi dengan keikutsertaan dalam program KB vasektomi di Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, keikutsertaan dalam program KB vasektomi.

ABSTRACT

Bayu Prasetyo, G0011050, 2014. Differences Level of Husband's Vasectomy Knowledge with the Participation in Vasectomy Program in Karanganyar Regency. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background: Vasectomy is a contraception method for husbands. Based on BKBBN data in 2014, there is only 0.09% new participants that became vasectomy acceptors from total amount 7.603.194 participants. Their participation could be influenced by their knowledge of vasectomy. The aim from this research is to examine the difference level of husband's vasectomy knowledge with the participation in vasectomy program in Karanganyar Regency.

Methods: It was an analytic observational research with cross-sectional design that used 140 husband for be respondents. There were 70 vasectomy acceptors and 70 non vasectomy acceptors. The data were taken from respondents by questionnaire that was tested the validity and reliability in Karanganyar Regency, Jawa Tengah Province. The data analysis in this research was tested with Chi Square Comparison Test in 19th version of SPSS for Windows.

Results: In vasectomy acceptors group, there were 12 respondents (17,14%) with good knowledge, 52 respondents (72,29%) with average knowledge, and 6 respondents with bad knowledge. In non vasectomy acceptors group, there were 12 respondents (17,14%) with good knowledge, 53 respondents (75,72%) with average knowledge, and 5 respondents (7,14%) with bad knowledge. The value of Chi Square Comparison Test was 0,951 that showed no meaningful difference level of husband's vasectomy knowledge with the participation in vasectomy program.

Conclusion: There is no meaningful difference level of husband's vasectomy knowledge with the participation in vasectomy program in Karanganyar Regency.

Keywords: knowledge level, vasectomy program participation.